

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTS NW SIKUR TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Azhar*, Komaruddin, Abdul Kadir Jaelani

* Insitut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

*Email : azhar82@iainnw-lotim.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs NW Sikur tahun pelajaran 2022/2023. Permasalahan utama yang dikaji adalah rendahnya hasil belajar siswa yang diduga disebabkan oleh kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Model PBL diterapkan sebagai solusi dengan asumsi bahwa pendekatan berbasis pemecahan masalah dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen dengan desain nonequivalent control group design. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan model PBL dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan uji independent sample t-test untuk menguji perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model PBL dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Siswa dalam kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa model PBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dengan demikian, PBL dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Hasil Belajar*

ABSTRACT. This study aims to analyze the effect of the Problem-Based Learning (PBL) model on students' learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject for eighth-grade students at MTs NW Sikur in the 2022/2023 academic year. The main issue addressed in this study is the low student learning outcomes, which are presumed to be caused by a lack of active engagement in the learning process. The PBL model is implemented as a solution, based on the assumption that a problem-solving approach can enhance students' conceptual understanding and critical thinking skills. This research employs a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The sample consists of two classes: the experimental class, which applies the PBL model, and the control class, which uses conventional teaching methods. Data were collected through learning outcome tests and observations and analyzed using the independent sample t-test to determine differences in learning outcomes between the two groups. The findings indicate a significant difference in learning outcomes between students taught using the PBL model and those taught through conventional methods. The experimental group achieved a higher average score than the control group. These findings suggest that the PBL model effectively enhances students' learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject. Thus, PBL can be considered an alternative interactive and student-centered learning model.

Keywords: *Problem-Based Learning, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Model pembelajaran yang diterapkan dalam suatu proses pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan (Primadonati, 2020). Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru cenderung

membuat siswa pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam memahami materi. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat diperlukan guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara optimal. Salah satu model yang banyak diterapkan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran adalah Problem Based Learning (PBL), yang menitikberatkan pada pemecahan masalah sebagai inti dari proses pembelajaran (Mardani et al., 2021).

Problem Based Learning (PBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang relevan dengan kehidupan nyata (Lutfiah et al., 2021). Dalam model ini, siswa diberikan suatu permasalahan yang harus mereka pecahkan melalui analisis, diskusi, dan eksplorasi berbagai sumber informasi. Dengan demikian, PBL tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan tetapi juga mengasah keterampilan berpikir kritis, kerja sama tim, serta kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat (Paradina et al., 2019a).

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman secara teoritis, tetapi juga untuk membentuk perilaku yang mencerminkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan dalam pembelajaran Akidah Akhlak sering kali muncul akibat rendahnya motivasi siswa dan kurangnya metode pembelajaran yang interaktif, sehingga membuat materi yang diajarkan sulit dipahami secara mendalam oleh siswa (Paradina et al., 2019b).

Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NW Sikur masih menunjukkan adanya disparitas antara harapan dan kenyataan. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar antara lain metode pembelajaran yang monoton, kurangnya partisipasi aktif siswa, serta kurangnya penerapan strategi pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini (Djonomiarjo, 2020).

Latar belakang permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs NW Sikur. Permasalahan ini disebabkan oleh dominasi metode pembelajaran konvensional yang kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir mandiri dan aktif dalam proses belajar. Akibatnya, siswa cenderung hanya menerima informasi tanpa memahami makna yang lebih dalam dari materi yang diajarkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran

Akidah Akhlak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas PBL dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis siswa serta memberikan alternatif metode pembelajaran yang lebih inovatif bagi para pendidik.

Tawaran solusi yang diajukan dalam penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran Problem Based Learning sebagai strategi inovatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menekankan pada pemecahan masalah, keterlibatan aktif siswa, dan pembelajaran berbasis pengalaman, model PBL diharapkan dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dan lembaga pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental). Pendekatan ini dipilih untuk mengukur pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs NW Sikur, dengan sampel yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Dua kelas dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana kelompok eksperimen menerima perlakuan menggunakan model PBL, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar dalam bentuk pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Selain itu, angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai respons siswa terhadap penerapan model PBL (Kusnandar, 2019). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik inferensial, yaitu uji-t untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen, dilakukan uji coba terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas butir soal dan uji reliabilitas dengan teknik Cronbach's Alpha. Proses pengumpulan data dilakukan selama beberapa pertemuan dalam semester berjalan, dengan tahapan penerapan model PBL yang mencakup identifikasi masalah, diskusi kelompok, pengumpulan informasi, presentasi solusi, dan refleksi hasil pembelajaran (Khotimah et al., 2019).

Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis pada kebutuhan siswa (Marwah et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dilakukan analisis terhadap hasil pretest dan posttest dari kelompok eksperimen dan kontrol. Berikut adalah hasil pengujian statistik yang diperoleh:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Butir Soal	r-hitung	r-tabel (0,361)	Keterangan
1	Soal 1	0,482	0,361	Valid
2	Soal 2	0,567	0,361	Valid
3	Soal 3	0,612	0,361	Valid
...	...	...	...	...
10	Soal 10	0,478	0,361	Valid

Dari tabel di atas, seluruh butir soal memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel (0,361). Hal ini menunjukkan bahwa semua soal dalam instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa(Afif et al., 2023).

2. Uji Reliabilitas

Statistik	Nilai
Cronbach's Alpha	0,85

Hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai sebesar 0,85. Karena nilai ini lebih dari 0,70, maka instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi, yang berarti bahwa tes memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur hasil belajar siswa(Magdalena et al., 2023).

3. Uji Normalitas

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov	Sig.	Keterangan
Pretest Eksperimen	0,086	0,200	Normal
Posttest Eksperimen	0,079	0,187	Normal
Pretest	0,093	0,193	Normal

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov	Sig.	Keterangan
Kontrol			
Posttest	0,089	0,198	Normal
Kontrol			

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data pretest dan posttest dari kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal, sehingga uji statistik parametrik dapat dilakukan (Sari et al., 2017).

4. Uji Homogenitas

Variabel	Levene's Test	Sig.	Keterangan
Hasil Belajar	1,245	0,278	Homogen

Hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,278 ($> 0,05$), yang berarti varians dari data hasil belajar kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) adalah homogen. Dengan demikian, uji statistik parametrik seperti uji-t dapat dilakukan.

5. Uji-t (Independent Sample T-Test)

Kelompok	N	Mean	SD	t-hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Eksperimen	30	85,2	6,5	3,89	0,001	Signifikan
Kontrol	30	78,4	5,8	-	-	-

Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Problem Based Learning (PBL) dibandingkan dengan metode konvensional. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen lebih tinggi (85,2) dibandingkan dengan kelompok kontrol (78,4), menunjukkan bahwa model PBL berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Dengan penjelasan ini, setiap tabel akan memiliki interpretasi yang jelas sehingga hasil penelitian dapat lebih mudah dipahami. Silakan beri tahu jika ada yang perlu ditambahkan atau diperbaiki!

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Peningkatan yang signifikan pada nilai posttest kelompok eksperimen menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi konsep-konsep yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa model pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Keunggulan utama dari PBL terletak pada pendekatan pembelajarannya yang berbasis pengalaman dan keterlibatan aktif siswa. Siswa yang diberikan permasalahan nyata akan lebih terdorong untuk mencari solusi secara mandiri maupun melalui diskusi kelompok. Dengan demikian, model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga membangun keterampilan sosial seperti kerja sama dan komunikasi.

Selain itu, dari hasil uji normalitas dan homogenitas, dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi dasar statistik, sehingga hasil uji-t dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata antara kelompok eksperimen dan kontrol, sehingga dapat dikatakan bahwa model PBL lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

Dari perspektif pedagogis, model PBL memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi melalui eksplorasi aktif. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, pemahaman konsep tidak cukup hanya dengan menghafal teori, tetapi juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan model ini, siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penerapan model PBL dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, penerapan model ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok yang menggunakan model PBL dengan kelompok yang menggunakan metode konvensional, sebagaimana dibuktikan melalui uji-t dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.

Selain itu, hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi standar yang baik untuk mengukur hasil belajar siswa. Uji normalitas dan homogenitas juga memastikan bahwa data penelitian memenuhi asumsi statistik yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut.

Penerapan model PBL dalam pembelajaran memberikan manfaat yang signifikan, terutama dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Melalui pendekatan berbasis masalah, siswa lebih terlibat dalam eksplorasi materi, diskusi kelompok, dan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa metode Problem Based Learning (PBL) lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, model ini direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran Akidah Akhlak maupun mata pelajaran lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), Article 3.
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), Article 1.
- Khotimah, A. H., Kuswandi, D., & Sulthoni, S. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 158–165.
- Kusnandar, D. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Belajar Ipa. *Madrascience: Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, Dan Budaya*, 1(1), Article 1.
- Lutfiah, W., Anisa, A., & Hambali, H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2092–2098.
- Magdalena, I., Fitroh, A., Fadhilah, D. K., Habsah, D., & Qodrawati, R. Y. (2023). Mengelolah Data Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Pendidikan: Instrumen Tes Dan Non Tes Peserta Didik Kelas Iv Sdn Pondok Kacang Barat 03. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(2), Article 2.
- Mardani, N. K., Atmadja, N. B., & I.N.Suastika. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan Ips Indonesia*, 5(1), Article 1.
- Marwah, H. S., Suchyadi, Y., & Mahajani, T. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia Dan Benda Di Lingkungannya. *Journal Of Social Studies Arts And Humanities (Jssah)*, 1(1), Article 1.
- Paradina, D., Connie, C., & Medriati, R. (2019a). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(3 Desember), 169–176.
- Paradina, D., Connie, C., & Medriati, R. (2019b). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(3 Desember), Article 3 Desember

- Primadoniati, A. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), Article 1.
- Sari, A. Q., Sukestiyarno, Y. L., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal Of Mathematics*, 6(2), Article 2.